

## TINJAUAN PERTENGAHAN PELITA III

( MID TERM REVIEW )

PROGRAM IMMUNISASI.

**I. LATAR BELAKANG :**

Bertitik tolak dari kegiatan pemberian vaksinasi cacar maka sejak tahun 1976 mulai dikembangkan P.P.I. di DIY yaitu di satu Kecamatan dimana mulai diberikan pelayanan tidak hanya cacar tetapi BCG, DPT dan TTT bagi ibu hamil serta Revaksinasi BCG. Hal ini mengingat adanya kekebalan kepada golongan masyarakat tertentu apabila diberikan vaksinasi sehingga diharapkan Golongan Masyarakat tertentu tersebut kebal terhadap penyakit tertentu yaitu Cacar, TBC, Diphtheria, Pertussis dan Tetanus termasuk Tetanus Neonatorum.

Seperti 3 penyakit dalam 2 tahun yang lalu.

- a.) Penyakit Diphtheria 1979 ada 36 dan tahun 1980 ada 19
- b.) Penyakit Tetanus Neonatorum 1979 ada 30 dan tahun 1980 ada 19
- c.) Penyakit Tetanus tahun 1979 ada 219 dan tahun 1980 ada 86

Dengan adanya P.P.I. ini maka ketrampilan petugas Imunisasi ditingkatkan menjadi Juru Imunisasi.

**II. Kondisi pada awal dan kecenderungan pada akhir Pelita III.**

Dengan hasil baik yang ditunjukkan pada tahun 1976 di satu Kecamatan Kasihan Kab. Bantul, maka tahun-tahun berikutnya P.P.I. diperluas daerahnya dan pada bulan April 1979 seluruh Kecamatan telah menjadi daerah P.P.I., ini berarti seluruh Kecamatan /Kecamatan di Prop. DIY telah memberikan vaksinasi BCG, DPT, Cacar, Rv.BCG dan TTT. Dengan dapat diatasinya penyakit cacar pada bulan September 1981 Prop. DIY dinyatakan bebas cacar dan sejak itu kegiatan vaksinasi cacar ditiadakan.

Dalam tahun 1981 ini pula beberapa Kecamatan di Prop. DIY, dikembangkan vaksinasi Anti Polio dan D.T. serta Measles.

Meskipun demikian Tugas Juru Imunisasi tidak menjadi ringan karena pada akhir Pelita III ini akan dikembangkan vaksinasi Measles pemberian TT pada ibu non hamil. Untuk lebih berhasilnya tugas Imunisasi perlu adanya peningkatan kerja sama baik lintas program, maupun lintas sektoral ( terutama PKM )

**III. TUJUAN DAN SASARAN POKOK PELITA III :****Tujuan :**

1. Memberikan kekebalan kepada Golongan masyarakat tertentu terhadap penyakit - penyakit : TBC, Diphtheria, Pertussis, Tetanus dan Tetanus Neonatorum, Measles dan Polio.
2. Menurunkan angka kesakitan dan kematian dari penyakit-penyakit tersebut, pada butir 1. dan mempertahankan bebas cacar.
3. Mengembangkan kegiatan Imunisasi dengan tambahan kegiatan vaksinasi Measles Anti Polio dan DT secara bertahap.

Sasaran .....